

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian untuk mengoptimalkan media sosial instagram PT. Pijar Kreasi Maksimal, metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif eksploratif. Penelitian eksploratori, atau disebut juga penelitian eksploratif merupakan salah satu penelitian yang bertujuan menemukan informasi mengenai sesuatu topik/masalah yang belum dipahami sepenuhnya oleh seorang peneliti. Menurut Sugiyono (2013) Penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai alat utama untuk menyelidiki kondisi objek alamiah. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif memulai dengan data, menggunakan teori yang sudah ada sebagai bahan penjelasan, dan berakhir dengan teori.

Ditambahkan oleh Moleong (2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Sugiyono (2013) metode kualitatif digunakan untuk yang berbeda bila dibandingkan dengan metode kuantitatif. Berikut ini dikemukakan kapan metode kualitatif digunakan. :

- a. Jika masalah penelitian belum diketahui, hal itu akan tetap tidak jelas, atau mungkin malah sangat gelap. Kondisi seperti ini cocok untuk diteliti dengan metode kualitatif karena peneliti kualitatif akan langsung masuk ke lokasi dan mencari masalah dengan pertanyaan grant tour. Peneliti akan menyelidiki suatu objek melalui penelitian model ini. Ini mirip dengan mencari sumber minyak, emas, dan tambang lainnya.
- b. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang data yang tampak. Seringkali, gejala sosial tidak dapat difahami hanya berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang; setiap ucapan dan tindakan orang sering memiliki arti khusus. Sebagai contoh, tindakan grang seperti menangis, tertawa, cemberut, atau mengedipkan mata memiliki arti khusus. Dalam penelitian kuantitatif, ini sering terjadi, tetapi dalam penelitian kualitatif, itu justru menjadi pertanyaan.
- c. Untuk mendapatkan pemahaman tentang interaksi sosial. Dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif, peneliti dapat menguraikan interaksi sosial yang kompleks dengan melakukan wawancara mendalam dan berpartisipasi dalam interaksi sosial tersebut. Oleh karena itu, pola hubungan yang jelas dapat ditemukan.
- d. Memahami perasaan orang. Memahami perasaan orang sulit dilakukan tanpa menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data wawancara yang mendalam. Selain itu, observasi diperlukan untuk ikut merasakan perasaan orang tersebut.

- e. Untuk membuat teori. Teori yang dibangun dari data lapangan dibangun melalui penelitian mendasar. Dengan metode kualitatif, peneliti memulai penjelajahan sebelum mengumpulkan data lebih lanjut untuk menemukan hipotesis tentang hubungan antar gejala. Hipotesis ini kemudian diverifikasi dengan lebih banyak data. Hipotesis dapat menjadi teori atau tesis setelah dibuktikan.
- f. Untuk menjamin kebenaran informasi. Data sosial sering membuat sulit untuk memastikan kebenarannya. Metode kualitatif menguji data yang dikumpulkan untuk kredibilitas, dan kepastian data dapat diperoleh setelah penelitian berakhir, karena teknik pengumpulan data secara triangulasi atau gabungan tidak dapat mencapai tujuan. Penelitian cepat belum selesai, seperti mencari provokator.
- g. Studi sejarah perkembangan Metode kualitatif dapat digunakan untuk melacak sejarah kehidupan seseorang atau masyarakat. Sejarah kehidupan seseorang dapat dibuat dengan menggunakan data dokumentasi dan wawancara mendalam dengan pelaku atau orang yang dipandang tahu. Misinya akan mempelajari sejarah kehidupan raja-raja Jawa, serta sejarah masyarakat tertentu untuk menentukan apakah masyarakat tersebut memiliki etos kerja yang tinggi atau rendah. Penelitian perkembangan ini juga dapat dilakukan di bidang pertanian, seperti teknik seperti meneliti kinerja mobil, dengan melakukan pengamatan terus-menerus dengan kamera terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan bunga atau mesin mobil tertentu.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan (Sugiyono, 2013).

1. Partisipan

Partisipan di dalam penelitian ini adalah mereka yang memiliki informasi yang dibutuhkan terkait dengan penelitian. Dalam artian, partisipan memiliki kemampuan untuk menjelaskan pengalaman dan informasi serta terlibat di dalam permasalahan atau peristiwa terkait. Penentuan partisipan dilatarbelakangi oleh keterlibatan di dalam perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Teknik penarikan sampel penelitian kualitatif yang digunakan adalah purposive sampling, dimana purposive sampling dipilih berdasarkan pertimbangan penulis untuk menyesuaikan dengan judul penelitian.

Partisipan pada penelitian adalah :

- 1) *Chief Operational Officer (COO)* PT. Pijar Kreasi Maksimal
- 2) *Staff* PT. Pijar Kreasi Maksimal
- 3) Klien dan Pengikut Akun Instagram Terkait

2. Tempat

Penelitian yang ditentukan oleh penulis sebagai lokasi pengambilan data adalah PT. Pijar Kreasi Maksimal yang berlokasi di Kuta, Poleng Complex Blok C. 4, Kuta, Badung Regency, Bali 80361

C. Pengumpulan Data

Berdasarkan berbagai jenis data yang dibutuhkan, dan ketersediaan sumber data yang memungkinkan penggalian informasi di lapangan, maka peneliti dapat menentukan teknik pengumpulan data yang tepat, sesuai dengan kondisi, waktu dan biaya yang tersedia, serta pertimbangan lain demi efektifnya penelitian (Sugiyono, 2013). Berikut merupakan beberapa Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian :

1. Wawancara mendalam

Wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara penulis dengan narasumber. Maka dari itu, kreatifitas penulis sangat diperlukan karena hasil interview bergantung pada kemampuan mereka untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban (Cholil, 2007). Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2014).

2. Dokumentasi

Dokumen terdiri dari catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seni monumental seseorang. Contoh dokumen tulisan termasuk catatan harian, sejarah kehidupan (biografi), ceritera, peraturan, kebijakan, dan sebagainya. Contoh gambar termasuk foto, gambar hidup, sketsa, dan sebagainya. Contoh karya seni termasuk gambar, patung, film, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan teknik observasi dan wawancara dilengkapi dengan studi dokumen (Sugiyono, 2013).

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga temuannya dapat diinformasikan dan dapat dipahami oleh orang lain. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2013).

1. Data Reduction

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, dalam hal ini peneliti mencatat hasil observasi dan wawancara dengan informan berkaitan dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian latar belakang (subadi, 2006)

2. *Data Display*

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah mempresentasikan data dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Proses reduksi data membantu menyederhanakan informasi yang kompleks sehingga dapat disajikan dengan cara yang jelas dan efektif. Hasil dari proses reduksi data memungkinkan presentasi yang lebih terorganisir di mana hubungan antara berbagai elemen data dapat dijelaskan secara lebih baik.

3. *Conclusion Drawing*

Setelah data direduksi dan dianalisis secara menyeluruh, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Proses ini melibatkan menggabungkan semua informasi yang terkumpul untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti dan untuk membuat generalisasi berdasarkan informasi yang ada. Oleh karena itu, temuan yang dihasilkan akan menjadi dasar yang kuat untuk membuat keputusan atau rekomendasi penelitian.

E. **Pengujian Keabsahan Data**

Data diuji untuk memastikan bahwa temuan penelitian memiliki kredibilitas yang tinggi sebagai karya ilmiah. Data yang diperoleh dari wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam optimalisasi media sosial Instagram PT Pijar Kreasi Maksimal akan dikonfirmasi dengan sumber data lainnya melalui teknik triangulasi sumber. Ini melibatkan memeriksa apakah informasi yang diperoleh dari wawancara berkorelasi dengan data yang tersedia dari laporan,

dokumentasi internal, atau sumber lainnya yang relevan. Teknik ini dapat membantu meningkatkan keabsahan dan validitas data, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan untuk membantu PT. Pijar Kreasi Maksimal meningkatkan metode pengelolaan media sosial mereka.

F. Jadwal Penelitian

Jadwal dalam penelitian sebagai berikut :

TABEL 2
JADWAL PENELITIAN

NO	Kegiatan	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Penyusunan Term of Reference dan Penentuan Lokus						
2	Pengajuan Term of Reference dan Pembimbing						
3	Pengumuman Dosen Pembimbing yang Ditetapkan						
4	Penyusunan Proposal Penelitian						
5	Seminar Proposal Penelitian						
6	Revisi Proposal Penelitian						
7	Pengumpulan Data Penelitian						
8	Olah Data dan Analisa Data						
9	Hasil Penelitian						
10	Sidang Hasil Penelitian						